

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dimaksud untuk mengkaji Pengaruh Jumlah Dana Tabungan Mudharabah Terhadap Bagi Hasil Nasabah Dengan Pembiayaan Sebagai Variabel Moderating di Bank Syariah Mandiri Tbk tahun 2008 sampai dengan 2017. Berdasarkan analisis dan interpretasi data yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan dimana variabel tabungan mudharabah (X_1) mendapat nilai t_{hitung} sebesar 6,715 lebih besar dari t_{tabel} 2,02108 ($6,715 > 2,02108$) dan tingkat signifikan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka hal tersebut dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima yang artinya secara parsial terdapat pengaruh antara tabungan mudharabah (X_1) terhadap bagi hasil nasabah (Y) di Bank Syariah Mandiri Tbk.
2. Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan dimana variabel Pembiayaan (Y) mendapat nilai t_{hitung} sebesar 3,907 lebih besar dari t_{tabel} 2,02108 ($3,907 > 2,02108$) dan tingkat signifikan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka hal tersebut dapat disimpulkan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima yang artinya secara parsial terdapat pengaruh antara

pembiayaan (X_2) terhadap bagi hasil nasabah (Y) di Bank Syariah Mandiri Tbk.

3. Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan variabel moderating (X_1X_2) mendapat nilai t_{hitung} sebesar -4,964 lebih besar dari t_{tabel} 2,02108 ($-4,964 > 2,02108$) dan tingkat signifikan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka hal tersebut dapat disimpulkan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima yang artinya secara parsial terdapat pengaruh antara variabel moderating (X_1X_2) terhadap bagi hasil nasabah (Y) di Bank Syariah Mandiri Tbk.
4. Berdasarkan hasil uji F variabel independen mendapat nilai F_{hitung} sebesar 542.904 lebih besar dari F_{tabel} 3,23 ($542.904 > 3,23$) dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), hal tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara simultan variabel tabungan mudharabah, pembiayaan, variabel moderating berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil nasabah.
5. Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi, diperoleh nilai sebesar 0,989 terletak pada interval koefisien 0,80 – 1,00 yang berarti tingkat hubungan antara tabungan mudharabah terhadap bagi hasil nasabah dengan pembiayaan sebagai variabel moderating di Bank Syariah Mandiri adalah sangat kuat.
6. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) menghasilkan nilai sebesar 0,978. Hal ini berarti pengaruh variabel tabungan mudharabah terhadap bagi

hasil nasabah dengan pembiayaan sebagai variabel moderating di Bank Syariah Mandiri yaitu sebesar 97,8%. Sedangkan sisanya sebesar $100\% - 97,8\% = 2,2\%$ dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

B. Saran

Saran Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, maka ada beberapa saran untuk pengambilan kebijakan bagi perusahaan dan peneliti selanjutnya. yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Bank Syariah Mandiri Tbk
 - a. Pihak bank harus lebih berhati-hati dalam memilih nasabah yang akan bekerjasama dengan menggunakan pembiayaan mudharabah, dikarenakan dana yang disalurkan sangat besar dan pembiayaan ini lebih memiliki resiko yang lebih tinggi daripada pembiayaan jual beli.
 - b. Pihak bank juga harus lebih mengembangkan pembiayaan bagi hasil agar menarik minat nasabah dalam bekerjasama, sehingga lebih mempengaruhi pendapatan yang diterima oleh pihak bank.
2. Bagi Peneliti selanjutnya mungkin dapat mencari sampel penelitian yang lain tidak hanya berfokus pada tabungan mudharabah dan pembiayaan bagi hasil dan bagi hasil nasabah dengan objek penelitian yang lebih banyak yang tidak berfokus hanya pada satu bank syariah saja.